

CHAPTER 7

CONCLUSION

This chapter will summarize all the results from the series of research conducted. This series represents the interpretation of the research conducted as a capstone project at the "X" Pig Farm. Therefore, the implementation carried out is expected to serve as a constructive alternative solution that benefits the sustainability of the business operated by the relevant stakeholders.

Based on the research results and the implementation of hazard control designs carried out at the "X" Pig Farm, it can be concluded that the results of this study reveal that the application of the HIRARC method at the "X" Pig Farm is assessed to reduce the risk of accidents and improve overall workplace safety, particularly for farm workers. Therefore, with good management, this method should serve as an effective guideline to be adopted in risk control efforts in similar livestock industries. The implementation of the HIRARC method at the "X" Pig Farm has also aided in the identification of various potential hazards present in the work environment, such as injury risks due to interactions with animals, exposure to hazardous waste, and physical risks from the use of heavy equipment, in a more comprehensive manner. From the analysis conducted, the risk assessments indicated that most hazards fall within the low to extreme risk categories. Additionally, potential hazards and workplace accidents can occur at any time, and this phenomenon may be influenced by worker negligence during the execution of their tasks, indifference to the dangers present in the surrounding environment, and a lack of knowledge regarding the importance of implementing safety principles in the "X" Pig Farm environment. Therefore, the trials or implementations of the designs conducted have met the Critical Success Factor (CSF) requirements, adhering to the standards and principles of Occupational Health and Safety (OHS) to control the potential hazards present at the "X" Pig Farm.

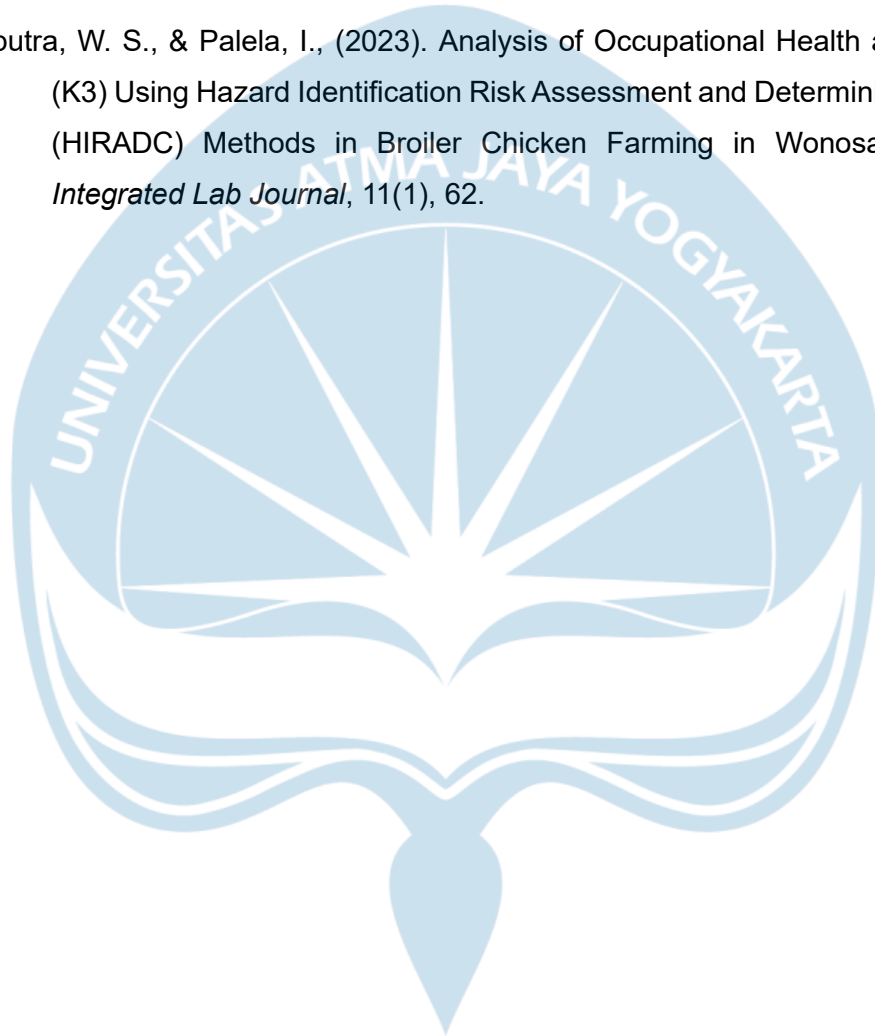
REFERENCES

- AS/NZS., 2014, Risk Management (4360) Sidney Australia/New Zealand Standard.
- Bahtiyar, M. H., Nuraini, H., Cyrilla, L., & Aditia, E. L., (2022). Study of Health and Safety (K3) Programs in Slaughterhouses in DKI Jakarta, *Journal of Animal Production and Technology*, 10(3), 110.
- Dewi, R. N., (2023). Occupational Health and Safety Risk Analysis Using AS/NZS Standards 4360:2004 in the Fish Meatball Industry, *Journal of Industrial Engineering*, 25(1), 39.
- Dewi, S. N., & Wahyumingsih, A. S., (2023). Unsafe Actions Among Cattle Farmers in Agricultural Groups, *Higeia Journal of Public Health Research and Development*, 7(2), 172.
- Goetsch, D. L., (2015). *Occupational Safety and Health for Technologists, Engineers, and Managers*, 8, Pearson, Kendallville.
- Magdalena, S., Mansur, H. M., Kurniasari, D. E., & Miharja, J., (2022). Health and Safety Risk Assessment (K3) in Unloading Work Using Hazard Identification, Risk Assessment, & Risk Control Methods at Ciwandan Port in Banten, *Quantum Teknika Journal*, 4(1), 39-43.
- Minister of Manpower and Transmigration of the Republic of Indonesia, (2008). *Regulation of the Minister of Manpower and Transmigration of the Republic of Indonesia Number 15 of 2008 on First Aid in Workplace Accidents*.
- National Institute for Occupational Safety and Health (NIOSH)., (2015). Hierarchy of Controls, www.cdc.gov, Accessed on Agustus 20, 2024.
- Poernomo, Y. R. S., & Sutapa, I. N., (2019). Designing Occupational Safety and Health with the HIRARC Method at PT. X, *Titra Journal*, 7(1), 67-74.

President of the Republic of Indonesia, (2015). *Presidential Regulation Number 50 of 2015 on Occupational Safety and Health Management System (SMK3)*.

Ratnasari, I., Afif, I., & Novita, S., (2023). The Influence of Occupational Safety and Health on Employee Productivity at Delvina Farm, Sukorejo, Pasuruan, *Social and Technology Journal*, 3(2), 716.

Saputra, W. S., & Palela, I., (2023). Analysis of Occupational Health and Safety (K3) Using Hazard Identification Risk Assessment and Determining Control (HIRADC) Methods in Broiler Chicken Farming in Wonosari Village, *Integrated Lab Journal*, 11(1), 62.



APPENDICES

Appendix 1. Research Instrument: Preliminary Study Transcript

Transkrip Studi Pendahuluan (Riwayat Wawancara *Stakeholder*)

Narasumber	Waktu Pelaksanaan	Tempat Pelaksanaan
Owner/Pemilik usaha peternakan	24 Maret 2024	Area Los Daging di Pasar Kranggan, Kota Yogyakarta

*Catatan: Data transkrip riwayat wawancara kepada *stakeholder* berikut ini merupakan data kualitatif yang diolah kedalam naskah berupa kutipan langsung yang didapatkan dari hasil rekaman suara. Sehingga, memungkinkan adanya ungkapan atau istilah dalam kalimat tertentu yang kurang familiar. Alasan mengapa data transkrip ini diolah dalam bentuk kutipan langsung adalah untuk meminimalisir pembiasan data pada tahap analisis penelusuran masalah. Sehingga tidak mengurangi atau melebihkan fakta yang sebenarnya. Berikut adalah transkrip hasil wawancara yang dilakukan.

Peneliti : "Selamat sore, Pak. Perkenalkan saya Gurion mahasiswa dari UAJY. Saat ini ingin melakukan penelitian terkait penyusunan Tugas Akhir sebagai upaya dalam menyelesaikan permasalahan terkait unit usaha milik bapak. Maka dari itu, perkenalkan saya untuk mencari informasi agar dapat mendalami permasalahan yang ada. Sebelum itu, saya berbicara dengan bapak siapa ya, pak?"

Narasumber : "Selamat sore juga, Mas Gurion. Nama saya HS (disamarkan). Silakan saja pertanyaan dari Mas Gurion saya bersyukur jika ada yang mau membantu menyelesaikan masalah disini."

Peneliti : "Baik, Pak. Pertanyaan pertama, sudah berapa lama kira-kira bapak mendirikan usaha peternakan ini?"

Narasumber : "Kalau usaha ini mulai saya rintis sekitar tahun 2010an, Mas."

Peneliti : "Oh, begitu. Kalau untuk jumlah kandangnya sendiri ada berapa ya pak?"

Narasumber : "Sejauh ini yang saya kelola ya ada 3 lokasi kandang, Mas. Itu ya di daerah Berbah itu, yang kedua di Kadipiro, sama di daerah dekat Klaten."

- Peneliti : *"Kemudian untuk operasional sehari-harinya ini bapak kelola sendiri atau ada orang yang membantu ya, Pak?"*
- Narasumber : *"Ya, ada beberapa pekerja yang ikut sama saya terutama dibagian yang ngurusi teknisnya itu ada 4 orang itu semua yang ngurusi bagian kandang."*
- Peneliti : *"Kalau secara operasional, ini ternak babi-babi yang ada apakah bapak ternak dari lahir atau bagaimana?"*
- Narasumber : *"Oh ngga, Mas. Ini saya sistemnya ngambil dari pemasok anakan babi. Jadi saya secara terpisah. Jadi bisa dibilang ini bukan murni peternakan. Tapi lebih ke membesarkan anakan babi sampai besar baru kita potong."*
- Peneliti : *"Kenapa bapak lebih memilih memborong anakan babi dari vendor lain ketimbang memternakkan babi yang ada?"*
- Narasumber : *"Kalau untuk itu jujur saja saya untuk saat ini belum mampu dan belum siap. Alasan utamanya ya karena kalau memternak babi betina itu nanti mengurusnya ribet dan harus ekstra. Belum lagi mengurus anakan babi yang baru lahirnya. Nanti malah hanya akan membebani biaya operasional terutama pakannya, Mas."*
- Peneliti : *"Untuk vendor sendiri, sejauh ini bapak menjalin kerjasama dengan berapa vendor ya, Pak? Dan kalau boleh tau biasanya vendor penyedia apa saja selain anakan babi ini tadi?"*
- Narasumber : *"Vendor itu kita kerjasama ya tidak banyak. Utamanya ya penyedia babi anakan itu tadi. Selain itu untuk urusan penyedia pakannya juga kita ambil dari vendor."*
- Peneliti : *"Untuk pakannya sendiri itu biasanya dikasih makan apa ya, Pak?"*
- Narasumber : *"Pakannya itu simpel saja sih, Mas. Biasanya saya ambil dari produsen tahu itu untuk diambil sisa ampas tahunya."*
- Peneliti : *"Berapa lama waktu yang dibutuhkan dari 1 ekor babi hingga jadi siap potong?"*

- Narasumber : *"Kalau sampai siap potong itu tergantung sih, Mas. Tapi umumnya itu berkisar antara 6-8 bulan kalau untuk babi ternak. Kalau disini standarnya usia 6 bulan itu sudah siap potong atau beratnya sekitar 1 kwintal, karena kalau kelamaan diperam bisa berpengaruh terhadap kualitas dagingnya makin alot."*
- Peneliti : *"Untuk penjualan sendiri, dari usaha ini biasanya seperti apa, Pak?"*
- Narasumber : *"Untuk penjualan saya biasanya sehari-hari berjualan di sini. Tapi ada juga sebagian yang dikirim ke customer khusus kalau ordernya partai besar seperti rumah makan BPK."*
- Peneliti : *"Biasanya untuk operasional sehari-hari di usaha peternakan ini seperti apa ya, Pak?"*
- Narasumber : *"Biasanya saya yang kelola secara langsung tapi dibantu pekerja yang saya punya. Jadi untuk urusan perkandangan itu biasanya ada bagiannya tersendiri yang handle itu semua, mulai dari perawatan kandang dan ternak sampai pada waktu pemotongan. Kemudian bagian pengantaran hasil olahan daging ke customer itu bisa kadang dilakukan oleh saya sendiri atau kadang-kadang dibantu anak buah saya. Tapi kalau urusan operasional dan berjualan di pasar, itu semuanya saya yang turun langsung."*
- Peneliti : *"Sejauh ini apakah ada kendala yang umumnya ditemui selama bapak mengelola usaha ini? Seperti mungkin misalnya masalah efisiensi dalam pengelolaan operasional yang ada."*
- Narasumber : *"Untuk masalah operasional sepertinya tidak terlalu sih, Mas. Toh saya sudah malang melintang mengurus usaha ini bertahun-tahun. Jadi untuk masalah seperti itu biasalah kalau sehari-hari saya menyelesaikan."*
- Peneliti : *"Kalau dari sisi pekerja sendiri apakah pernah ada laporan mengenai permasalahan yang dihadapi oleh pekerja, Pak?"*
- Narasumber : *"Oh, kalau itu memang pernah ada, Mas. Dan ini juga yang kadang kadang bikin saya bingung sendiri. Itu masalah kejadian*

pekerja yang ditendang oleh babi yang panik saat digiring keluar kandang. Itu masalah yang biasanya sering kejadian."

Peneliti : *"Dari permasalahan tadi, apakah ada dampak negatif secara langsung, Pak terhadap operasional usaha ini?"*

Narasumber : *"Iya, Mas. Yang membuat rugi itu ketika saya harus menanggung biaya pengobatan pekerja. Karena berdasarkan pengalaman, tingkat kecelakaan paling parah waktu itu sampai ada pekerja yang mengalami cedera tulang akibat kena tendangan babi yang ngamuk."*

Peneliti : *"Sebelumnya, apakah sudah ada ataupun pernah menerapkan SOP terkait pengelolaan terhadap pekerja bagian perkandangan, Pak?"*

Narasumber : *"Kalau SOP sendiri, di peternakan ini selama ini memang tidak terlalu dibuat sedemikian rupa. Hanya saja terkadang kejadian seperti tadi itu akibat pekerja saya yang kurang hati-hati."*

Peneliti : *"Untuk masalah kecelakaan kerja sendiri, di unit peternakan ini seberapa sering kejadian tersebut dialami oleh pekerja, Pak?"*

Narasumber : *"Kalu sering sepertinya tidak sesering itu, Mas. Tapi kejadian entah pekerja kepeset atau kena tendang babi yang ngamuk itu bisa dibilang pasti ada."*

Peneliti : *"Selain faktor kecelakaan kerja, apakah masih ada masalah lain yang mungkin menghambat perkembangan unit usaha peternakan ini, Pak?"*

Narasumber : *"Masalah dari lingkungan sekitar sih, Mas. Terutama pekerja sekitar kandang itu memang disekitar situ kan biasanya baunya tidak enak."*

Peneliti : *"Pernah ada komplain dari masyarakat sekitar, Pak terkait masalah lingkungan disekitar kandang?"*

Narasumber : *"Komplain yang kita diterima itu biasanya ya terkait aroma bau dari kotoran babi atau juga sisa pakan yang sudah membusuk*

sih, Mas. Jadi bikin saya jadi susah ketika mau buka kandang baru."

Peneliti : *"Selain itu tadi apakah masih ada masalah internal atau yang lainnya, Pak?"*

Narasumber : *"Nggak terlalu gimana-gimana sih, Mas sejauh ini yang kita alami kalo usaha babi ya kurang lebih umumnya seperti itu."*

Peneliti : *"Baik, Pak. Kalau begitu terimakasih atas informasi dan waktunya. Ini nanti saya dalam dulu permasalahannya supaya saya bisa analisa mana yang kira-kira akan saya kerjakan."*

Narasumber : *"Oke, Mas. Sering-sering mampir sini Mas Gurion."*

Peneliti : *"Nggih, Pak. Siap pastinya. Nanti saya hubungi lagi ya, Pak"*



Appendix 2. Research Instrument: Implementation Results Transcript to Stakeholders - 1

Narasumber	Waktu Pelaksanaan	Tempat Pelaksanaan
HS (Pemilik Peternakan Babi "X")	10 Oktober 2024	Area Los Daging Pasar Kranggan, Yogyakarta
Pertanyaan		Respon
Apakah implementasi yang sudah dilakukan berdampak positif bagi keberlangsungan usaha yang dijalankan?		Sudah.
Apakah dengan dilakukan implementasi rancangan ini mempengaruhi produktivitas operasional harian usaha peternakan?		Ya, memengaruhi.
Bagaimana pendapat Anda setelah implementasi rancangan yang dibuat dapat mempengaruhi kegiatan operasional harian?		Karena dengan adanya perbaikan metode kerja yang dilakukan tersebut setidaknya dapat mengurangi rasa khawatir terhadap keselamatan pekerja kandang.
Apabila saat penelitian ini telah selesai, apakah Anda bersedia menerapkan atau menetapkan standar keselamatan kerja yang telah diberikan seperti pelatihan terhadap pekerja kandang atau lainnya?		Ya, bersedia.
Apakah metode atau rancangan yang telah dibuat ini memberatkan biaya operasional usaha apabila tetap diimplementasikan secara berkelanjutan?		Tidak.

Appendix 3. Research Instrument: Implementation Results Transcript to Stakeholders - 2

Narasumber	Waktu Pelaksanaan	Tempat Pelaksanaan
Herman (Pekerja Kandang)	10 Oktober 2024	Area Kandang Peternakan Babi "X"
Pertanyaan		Respon
Apakah implementasi yang sudah dilakukan berdampak positif bagi keberlangsungan operasional pekerjaan yang dijalankan?		Sudah.
Apakah dengan dilakukan implementasi rancangan ini mempengaruhi produktivitas operasional pekerjaan?		Ya, mempegaruhi.
Bagaimana pendapat Anda setelah implementasi rancangan yang dibuat dapat mempengaruhi kegiatan operasional pekerjaan?		Pekerja merasakan perbedaan yang cukup signifikan, terutama pada operasi kerja yang memiliki risiko potensi bahaya.
Apabila saat penelitian ini telah selesai, apakah Anda bersedia mejalankan prosedur standar keselamatan kerja yang telah diberikan seperti pelatihan mengenai <i>safety induction</i> yang ada?		Ya, bersedia.
Apakah Anda merasakan penurunan risiko atau potensi bahaya saat melakukan operasi pekerjaan secara general? Jika ya, bagaimana pendapat Anda? Namun jika tidak, seberapa sering Anda masih mengalami kecelakaan saat melakukan hal tersebut?		Ya, merasakan. Perbedaannya terletak pada menurunnya kekhawatiran pekerja terhadap risiko atau potensi bahaya seperti terkontaminasi penyakit. Selama proses implementasi yang dilakukan, pekerja tidak pernah mengalami kecelakaan kerja.
Apakah Anda merasakan penurunan risiko atau potensi bahaya saat melakukan proses operasi menggiring babi? Jika ya, bagaimana pendapat Anda? Namun		Ya, merasakan. Perbedaannya terletak pada menurunnya kekhawatiran pekerja terhadap risiko atau potensi bahaya seperti terjatuh, terpeleset atau tertendang babi. Selama proses

jika tidak, seberapa sering Anda masih mengalami kecelakaan saat melakukan hal tersebut?	implementasi yang dilakukan, pekerja tidak pernah mengalami kecelakaan kerja.
Apakah Anda merasakan penurunan risiko atau potensi bahaya saat melakukan proses operasi penjagalan? Jika ya, bagaimana pendapat Anda? Namun jika tidak, seberapa sering Anda masih mengalami kecelakaan saat melakukan hal tersebut?	Ya, merasakan. Perbedaannya terletak pada menurunnya kekhawatiran pekerja terhadap risiko atau potensi bahaya seperti tersayat. Selama proses implementasi yang dilakukan, pekerja tidak pernah mengalami kecelakaan kerja.
Apakah Anda merasakan penurunan risiko atau potensi bahaya saat melakukan proses operasi pembakaran? Jika ya, bagaimana pendapat Anda? Namun jika tidak, seberapa sering Anda masih mengalami kecelakaan saat melakukan hal tersebut?	Ya, merasakan. Perbedaannya terletak pada menurunnya kekhawatiran pekerja terhadap risiko atau potensi bahaya seperti terkena api dari <i>fire gun</i> atau kebocoran gas LPG. Selama proses implementasi yang dilakukan, pekerja tidak pernah mengalami kecelakaan kerja.
Apakah Anda merasakan penurunan risiko atau potensi bahaya saat melakukan proses operasi pemotongan? Jika ya, bagaimana pendapat Anda? Namun jika tidak, seberapa sering Anda masih mengalami kecelakaan saat melakukan hal tersebut?	Ya, merasakan. Perbedaannya terletak pada menurunnya kekhawatiran pekerja terhadap risiko atau potensi bahaya seperti terpotong. Selama proses implementasi yang dilakukan, pekerja tidak pernah mengalami kecelakaan kerja.

Appendix 4. Research Instrument: Implementation Results Transcript to Stakeholders - 3

Narasumber	Waktu Pelaksanaan	Tempat Pelaksanaan
Dian (Pekerja Kandang)	10 Oktober 2024	Area Kandang Peternakan Babi "X"
Pertanyaan		Respon
Apakah implementasi yang sudah dilakukan berdampak positif bagi keberlangsungan operasional pekerjaan yang dijalankan?		Sudah.
Apakah dengan dilakukan implementasi rancangan ini mempengaruhi produktivitas operasional pekerjaan?		Ya, mempegaruhi.
Bagaimana pendapat Anda setelah implementasi rancangan yang dibuat dapat mempengaruhi kegiatan operasional pekerjaan?		Pekerja merasakan perbedaan yang cukup signifikan, terutama pada operasi kerja yang memiliki risiko potensi bahaya.
Apabila saat penelitian ini telah selesai, apakah Anda bersedia mejalankan prosedur standar keselamatan kerja yang telah diberikan seperti pelatihan mengenai <i>safety induction</i> yang ada?		Ya, bersedia.
Apakah Anda merasakan penurunan risiko atau potensi bahaya saat melakukan operasi pekerjaan secara general? Jika ya, bagaimana pendapat Anda? Namun jika tidak, seberapa sering Anda masih mengalami kecelakaan saat melakukan hal tersebut?		Ya, merasakan. Perbedaannya terletak pada menurunnya kekhawatiran pekerja terhadap risiko atau potensi bahaya seperti terkontaminasi penyakit. Selama proses implementasi yang dilakukan, pekerja tidak pernah mengalami kecelakaan kerja.
Apakah Anda merasakan penurunan risiko atau potensi bahaya saat melakukan proses operasi menggiring babi? Jika ya, bagaimana pendapat Anda? Namun		Ya, merasakan. Perbedaannya terletak pada menurunnya kekhawatiran pekerja terhadap risiko atau potensi bahaya seperti terjatuh, terpeleset atau tertendang babi. Selama proses

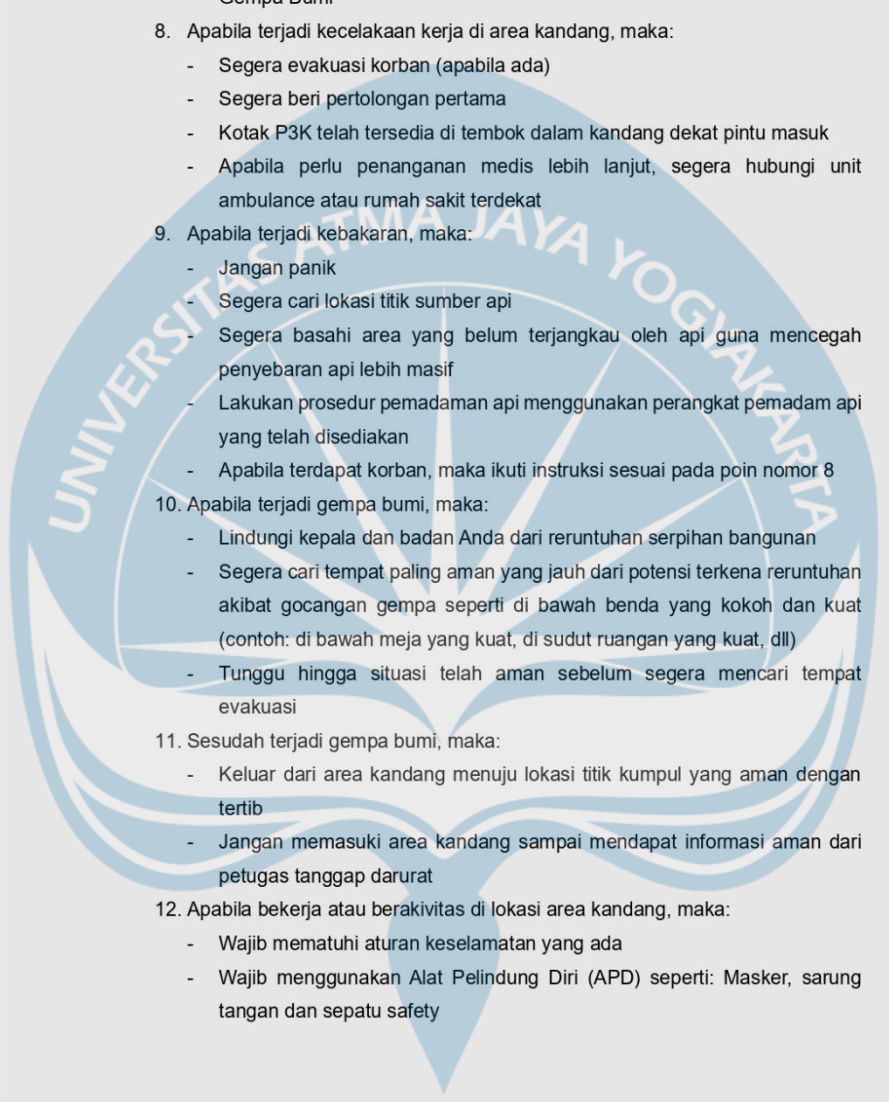
jika tidak, seberapa sering Anda masih mengalami kecelakaan saat melakukan hal tersebut?	implementasi yang dilakukan, pekerja tidak pernah mengalami kecelakaan kerja.
Apakah Anda merasakan penurunan risiko atau potensi bahaya saat melakukan proses operasi penjagalan? Jika ya, bagaimana pendapat Anda? Namun jika tidak, seberapa sering Anda masih mengalami kecelakaan saat melakukan hal tersebut?	Ya, merasakan. Perbedaannya terletak pada menurunnya kekhawatiran pekerja terhadap risiko atau potensi bahaya seperti tersayat. Selama proses implementasi yang dilakukan, pekerja tidak pernah mengalami kecelakaan kerja.
Apakah Anda merasakan penurunan risiko atau potensi bahaya saat melakukan proses operasi pembakaran? Jika ya, bagaimana pendapat Anda? Namun jika tidak, seberapa sering Anda masih mengalami kecelakaan saat melakukan hal tersebut?	Ya, merasakan. Perbedaannya terletak pada menurunnya kekhawatiran pekerja terhadap risiko atau potensi bahaya seperti terkena api dari <i>fire gun</i> atau kebocoran gas LPG. Selama proses implementasi yang dilakukan, pekerja tidak pernah mengalami kecelakaan kerja.
Apakah Anda merasakan penurunan risiko atau potensi bahaya saat melakukan proses operasi pemotongan? Jika ya, bagaimana pendapat Anda? Namun jika tidak, seberapa sering Anda masih mengalami kecelakaan saat melakukan hal tersebut?	Ya, merasakan. Perbedaannya terletak pada menurunnya kekhawatiran pekerja terhadap risiko atau potensi bahaya seperti terpotong. Selama proses implementasi yang dilakukan, pekerja tidak pernah mengalami kecelakaan kerja.

Appendix 5. Results of the Safety Induction Manual Book Design

Manual Book Safety Induction di Peternakan Babi

1. Selamat datang di Lokasi Peternakan Babi Cabang Kadipiro
2. Berdasarkan anjuran keselamatan kerja yang ada, bahwa setiap pekerja yang baru bergabung di unit peternakan ini wajib mematuhi peraturan Keselamatan dan Kesehatan Kerja (K3) yang berlaku.
3. Setiap orang yang tidak berkepentingan di area kerja kandang dilarang memasuki area dalam kandang.
4. Buanglah sampah atau limbah sisa pengolahan pada tempatnya.
5. Gunakanlah air dan listrik seperlunya.
6. Rambu keselamatan yang terdapat di area kandang ini yaitu:

Rambu Bahaya Biologis	Rambu Bahaya Tertendang Babi
 <p>BAHAYA BIOLOGIS</p> <p>ANDA MEMASUKI AREA KANDANG TERNAK BABI. BERSIKO DAPAT TERTULAR VIRUS DAN BAKTERI. GUNAKAN ALAT PELINDUNG DIRI SAAT BERAKTIVITAS.</p>	 <p>WASPADA!</p> <p>ANDA MEMASUKI AREA KANDANG TERNAK BABI. DAPAT BERSIKO TERTENDANG BABI. PERHATIKAN KONDISI AREA SEKITAR ANDA.</p>
Rambu Bahaya Terpeleset	Rambu Petunjuk Pemadam Api
 <p>HATI-HATI BAHAYA TERPELESET</p> <p>LANTAI BAWAH LICIN SAAT KONDISI BASAH. PERHATIKAN LANGKAH ANDA BILA BERJALAN DI AREA INI. SELALU GUNAKAN ALAS KAKI YANG SESUAI.</p>	 <p>ALAT PEMADAM API FIRE EXTINGUISHER</p> <p>↓</p>

- 
7. Keadaan Darurat yang mungkin saja terjadi yaitu:
 - Kecelakaan kerja
 - Kebakaran
 - Gempa Bumi
 8. Apabila terjadi kecelakaan kerja di area kandang, maka:
 - Segera evakuasi korban (apabila ada)
 - Segera beri pertolongan pertama
 - Kotak P3K telah tersedia di tembok dalam kandang dekat pintu masuk
 - Apabila perlu penanganan medis lebih lanjut, segera hubungi unit ambulance atau rumah sakit terdekat
 9. Apabila terjadi kebakaran, maka:
 - Jangan panik
 - Segera cari lokasi titik sumber api
 - Segera basahi area yang belum terjangkau oleh api guna mencegah penyebaran api lebih masif
 - Lakukan prosedur pemadaman api menggunakan perangkat pemadam api yang telah disediakan
 - Apabila terdapat korban, maka ikuti instruksi sesuai pada poin nomor 8
 10. Apabila terjadi gempa bumi, maka:
 - Lindungi kepala dan badan Anda dari reruntuhan serpihan bangunan
 - Segera cari tempat paling aman yang jauh dari potensi terkena reruntuhan akibat guncangan gempa seperti di bawah benda yang kokoh dan kuat (contoh: di bawah meja yang kuat, di sudut ruangan yang kuat, dll)
 - Tunggu hingga situasi telah aman sebelum segera mencari tempat evakuasi
 11. Sesudah terjadi gempa bumi, maka:
 - Keluar dari area kandang menuju lokasi titik kumpul yang aman dengan tertib
 - Jangan memasuki area kandang sampai mendapat informasi aman dari petugas tanggap darurat
 12. Apabila bekerja atau beraktivitas di lokasi area kandang, maka:
 - Wajib mematuhi aturan keselamatan yang ada
 - Wajib menggunakan Alat Pelindung Diri (APD) seperti: Masker, sarung tangan dan sepatu safety

13. Beberapa potensi bahaya yang dapat terjadi di area kandang yaitu:

- Bahaya biologis
- Bahaya terpeleset atau terjatuh
- Bahaya tertendang hewan ternak (babi)
- Bahaya kebakaran
- Bahaya terpotong

14. Apabila diperlukan, unit penting terdekat yang bisa dihubungi dalam keadaan darurat yaitu:

